



NASIB IMRAN DIPUTUSKAN 1-2 HARI INI **Manajemen PSIM Tak Ingin Gegabah**

YOGYA (KR) - Manajemen PSIM Yogyakarta akan segera bersikap terkait nasib sang pelatih utama, Imran Nahumarury yang mendapat desakan untuk mundur dari suporter. Tiga hasil imbang yang didapat 'Laskar Mataram' pada tiga laga awal kompetisi Liga 2 musim 2022/2023, termasuk saat ditahan dengan skor 1-1 oleh tim tamu PSCS Cilacap menjadi alasan utama disuarakannya pergantian pelatih.

CEO PSIM Yogyakarta, Bima Sinung Widagdo kepada wartawan melalui sambungan telepon, Senin (12/9) mengatakan, pihaknya saat ini terus melakukan diskusi dengan semua pihak terkait keputusan akhir posisi pelatih Imran Nahumarury. "Saat ini kami terus bahas secara internal, baik dengan investor, stakeholder sepa-



Imran Nahumarury bola Yogya dan pelatihnya juga," terang Bima.

Diskusi ini menurutnya sangat penting agar apapun keputusan yang akan dikeluarkan, akan menjadi keputusan terbaik dan bukan keputusan yang terburu-buru. "Kami tidak ingin panik dan membuat keputusan yang salah. Untuk

itu, kami akan matangkan dulu keputusan ini. tapi yang pasti, keputusan ini didasari pada *performance* tim PSIM," tegasnya.

Saat ini sendiri, Bima mengakui bahwa *performance* tim PSIM memang belum sesuai yang diharapkannya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Manajemen

"Untuk hasil (yang diinginkan), memang kita belum dapat (karena belum mencatat kemenangan), itu juga yang menjadi konsen kami. Tapi timing-nya (mengganti pelatih) harus kita pikirkan juga. Jangan sampai kita blunder yang membuat tim justru semakin terpuruk," bebarnya.

Salah satu alasan yang diungkapkan Bima mengapa masih harus menunggu *timing* tepat dalam mengambil keputusan adalah terkait siapa sosok yang akan mengganti Imran jika nantinya benar-benar harus angkat kaki dari PSIM. Dengan kondisi kompetisi level nasional yang sudah berjalan, maka keberadaan pelatih yang tersedia jelas sangat terbatas.

"Kami melihatnya pasti dengan segala pertimbangan, apakah masih lanjut atau tidak akan ada pertimbangan dari berbagai sisi. Kalau pun kita keluarkan, siapa gantinya? Apalagi ke depan kita harus masih harus menghadapi beberapa pertandingan yang cukup krusial. Kalau pun diganti, kualitasnya juga harus lebih baik, jangan di bawahnya," tegas Bima.

Meski demikian, Bima menegaskan bahwa dalam satu atau dua hari ini manajemen akan segera mengeluarkan keputusan resmi terkait nasib Imran di PSIM. "Satu atau dua hari ini akan ada statmen resmi apakah coach Imran akan bertahan atau tidak, kalau pun tetap bertahan, pasti akan

ada banyak catatannya. Kami mengerti tuntutan suporter, kami pahami dan kami mengerti," tegasnya.

Berkaca dari hasil laga kontra PSCS, Bima sebenarnya sedikit memberikan apresiasi pada penampilan Sunni Hizbullah dan kawan-kawan di babak pertama. Sayangnya, permainan apik di babak pertama ke-marin, gagal dipertahankan atau bahkan ditingkatkan di babak kedua. "Suporter kecewa kami juga sama-sama kecewa, padahal kemarin di babak pertama bagus, tapi babak kedua turun. Kan sayang banget. Kalau kita bisa pertahankan yang di babak pertama, itu sudah mendekati apa yang kita mau," tandasnya. (Hit)-d

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005